

ABSTRAK

Latifah. 2016. *Penggunaan Strategi Debat Aktif Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MI An-Nuriyyah I Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Keguruan. Pembimbing: Drs. H. Mujiansyah, M.Pd.

Kata kunci:Strategi Debat Aktif, Pendidikan Kewarganegaraan

Latar belakang dari penelitian ini mengenai strategi debat aktif yang merupakan strategi yang membagi siswa ke dalam dua tim yaitu kelompok pro dan kontra, yang mana setiap kelompok mendapatkan sebuah pernyataan yang akan mereka argumenkan bersama. Demikian halnya pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang membahas mengenai berbagai materi diantaranya pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar setiap hal yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanapenggunaan strategi debat aktif pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V di Madrasah Ibtidaiyah An-Nuriyyah I Banjarmasin dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penggunaan strategi debat aktif pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V di Madrasah Ibtidaiyah An-Nuriyyah I Banjarmasin.

Subjek penelitian ini adalah seorang guru dan siswa kelas V di Masrasah Ibtidaiyah An-Nuriyyah I Banjarmasin yang berjumlah 13 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah koleksi data, editing, dan klasifikasi data. Setelah data terkumpul dan diolah, selanjutnya disajikan secara diskriptif kualitatif dalam bentuk uraian-uraian, sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti secara memadai dan utuh. Setelah itu diadakan analisis data secara kualitatif dengan merangkai dan membahas data, baik menurut teori maupun pendapat penulis sendiri.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi debat aktif pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nuriyyah I Banjarmasin dari awal perencanaan yang dilakukan guru dengan pembuatan RPP dan tindakan kelas sesuai dengan RPP yang beliau berikan kepada penulis, dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berjalan dengan cukup baik. Pada kegiatan inti peserta didik terlihat antusias dan aktif. Adapun faktor yang memengaruhi dari penggunaan strategi ini yaitu faktor guru, terdiri dari latar belakang dan pengalaman guru itu sendiri, faktor peserta didik terdiri dari minat dan perhatian peserta didik dan faktor sarana dan prasarana.

Disarankan agar guru dan peserta didik lebih meningkatkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Madrasah Ibtidaiyah An-Nuriyyah I Banjarmasin agar pembelajaran lebih maksimal lagi dalam pelaksanaannya.